

Pengaruh Faktor Mahasiswa dan Faktor Universitas Terhadap Prestasi Akademik dan dampaknya terhadap Reputasi Universitas Kristen Petra

**Samuel Arthon Aditya Imanudin, Hatane Samuel
Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Kristen Petra**

Jln. Siwalankerto 121-131 Surabaya 60236

Email : samuel_arthon@icloud.com

samy@petra.ac.id

ABSTRAK

Penelitian tentang pengaruh faktor mahasiswa dan faktor universitas terhadap prestasi akademik dan dampaknya terhadap reputasi universitas kristen petra, dengan objek penelitian Universitas Kristen Petra, dilihat dari beberapa faktor yaitu, faktor mahasiswa, faktor institusi, dosen, *resource management*, dan ICT. Data penelitian diperoleh dari 383 sampel responden mahasiswa Universitas Kristen Petra. Hasil penelitian menemukan bahwa faktor mahasiswa dan faktor universitas berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. selanjutnya prestasi akademik mahasiswa Universitas Kristen Petra berdampak positif terhadap reputasi Universitas Kristen Petra.

Kata Kunci : Faktor Mahasiswa, *institutional factor*, dosen, *resource management*, ICT, prestasi akademik, reputasi universitas.

ABSTRACT

Research about the effect of student factor and university factor upon student achievement; and its impact on petra christian university reputation can be seen from student factor, institutional factor, faculty, resource management and ICT. With 383 petra christian university student as the object. This research find that student factor and university factor give positive impact on student achievement. Furthermore, student achievement give a positive effect toward petra christian university reputation.

Keywords : Student Factor, institutional factor, faculty, resource management, ICT, student achievement, university reputation

1. INTRODUCTION

Menurut (Kara, Bagheri, & Tolin, 2009) ada 2 faktor besar yang mempengaruhi prestasi akademik dari seorang mahasiswa yaitu faktor dari internal mahasiswa dan faktor dari perguruan tinggi atau universitas. Faktor internal mahasiswa merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa. Faktor dari universitas dapat diterjemahkan kedalam 4 hal : *institutional factor* (Bailey & Calcagno, 2005), *faculty* (Einarson & Clarkberg, 2004), *resource management* (Kiranandana, 2007), dan *Information communication technology* disingkat ICT (Grinager, 2006). Oleh penelitian sebelumnya (Colander, 2005), faktor – faktor tersebut terbukti memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Meskipun demikian, menurut penelitian (Rhodes, 2001) menyebutkan bahwa alokasi dana atau *resource* tidak memberi dampak terhadap prestasi mahasiswa. namun lebih mengasah kemampuan universitas dalam efektifitas pengolahan dana.

Reputasi merupakan salah satu *strategic resource* bagi sebuah organisasi (Flanagan & O'Shaughnessy, 2005). Dari segi pemasaran reputasi merupakan akumulasi dari impresi yang diterima oleh stakeholder akibat komunikasi dan interaksi dengan organisasi. Reputasi sebuah institusi tidak hanya berbicara soal nama baik saja, tetapi juga berkaitan dengan

faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi cara pandang orang-orang disekitarnya terhadap institusi tersebut (O'Rourke, 2010).

Perguruan tinggi atau universitas sebagai sebuah institusi / organisasi pendidikan juga perlu memperhatikan kualitasnya sehingga reputasinya dimata stakeholder menjadi semakin baik (Rindova, Williamson, & Petkova, 2005). Perguruan tinggi negeri maupun swasta memiliki reputasinya masing-masing. Reputasi dari instansi perguruan tinggi salah satunya dipengaruhi oleh peningkatan prestasi akademik mahasiswanya / student achievement / student performance (MacLeod & Urquiola , 2009). Selain itu reputasi dari universitas terlihat dari beberapa hal lain yaitu : peringkat di media, jumlah mahasiswa, akreditasi, dan kualitas pengajar. Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa reputasi universitas dipengaruhi peringkat universitas secara nasional maupun internasional dan penilaian publik berdasarkan karakteristik universitas serta kelebihanya dibandingkan universitas lain (Rindova, Williamson, & Petkova, 2005). Berdasarkan penelitian dari (MacLeod & Urquiola , 2009) menyebutkan bahwa prestasi akademik berpengaruh terhadap reputasi universitas.

Dalam konteks penelitian mengenai universitas di Indonesia, khususnya Surabaya belum ada penelitian mengenai dampak prestasi akademik terhadap reputasi universitas. Berdasarkan pemaparan diatas maka penelitian ini mencoba untuk meneliti prestasi akademik dari mahasiswa yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor universitas dapat memberi dampak terhadap reputasi universitas. Selain itu ingin diketahui juga variabel – variable mana yang memberi dampak paling signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas Kristen Petra.

2. LITERATURE REVIEW

2.1 Faktor Mahasiswa

Untuk menghasilkan peningkatan dalam nilai akademik, maka ada 7 prinsip dari dalam diri mahasiswa yang berpengaruh terhadap peningkatan nilai mahasiswa. Ketujuh faktor tersebut berkaitan dengan diri mahasiswa dan hubungannya dengan perguruan tinggi (Cuseo, 2010). Jika faktor-faktor dari dalam diri mahasiswa tersebut berhasil diperhatikan oleh pihak perguruan tinggi maka faktor dari dalam diri mahasiswa akan mampu meningkatkan nilai akademik mahasiswa (Snyder, 1991).

2.2 Institutional Factor

Institutional factor adalah norma, aturan, dan kegiatan-kegiatan dari sebuah institusi yang mempengaruhi pola-pola perilaku didalam sebuah institusi (Killam, 2013). Institusi perguruan tinggi memiliki peran yang cukup signifikan dalam penentuan Prestasi akademik seorang mahasiswa. institusi perguruan tinggi juga berperan dalam merekrut tenaga pendidik yang berkualitas agar materi pembelajar dan ilmu yang disampaikan dapat sesuai dengan kurikulum yang ada dan memiliki bobot sesuai dengan kompetensi yang diharapkan (Glasgow, Ellis, Johnson, & Pougatchev, 2009).

2.3 Faktor Dosen

Pengajaran merupakan bagian penting dari dunia perguruan tinggi dalam kaitannya dengan mahasiswa sebagai produk perguruan tinggi. Dengan dosen atau tenaga pengajar yang mampu mengajar dengan baik maka dapat memberi dampak terhadap prestasi akademik mahasiswa (Hoffmann & Oreopoulos, 2006). Berdasarkan penelitian dari (Rivkin, Hanusek, & Kain, 2003), membuktikan bahwa ada perbedaan nilai yang disebabkan oleh perbedaan cara dosen mengajar untuk satu mata kuliah yang sama.

2.4 Resource Management

Dengan adanya kuantitas dan kualitas sumber daya yang beragam di dalam institusi perguruan tinggi, maka pihak manajemen universitas perlu memberi perhatian untuk mengelola sumber daya tersebut (Ryan, 2004). Sumber daya tersebut perlu diarahkan dan dipergunakan untuk tujuan mendukung visi dan misi universitas, yang salah satunya adalah meningkatkan prestasi akademik dari mahasiswa.

2.5 Information Communication Technology

Di jaman modern ini, peran teknologi informasi sudah menjadi sangat penting bagi proses belajar mahasiswa. Lewat teknologi informasi, para mahasiswa dapat mengakses dan mendapat informasi mengenai studi mereka secara mudah dan cepat. Hal ini juga didukung oleh kemajuan dalam pengembangan teknologi informasi yang semakin cepat (Mayer & Moreno, 1998).

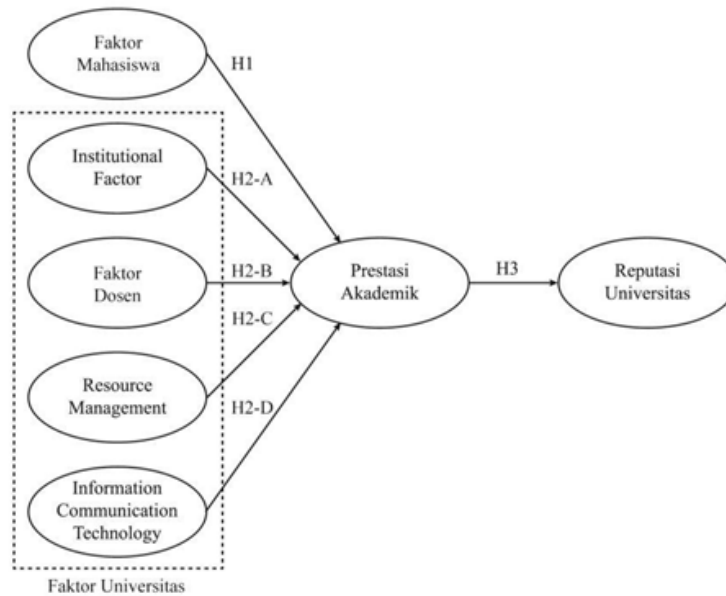
2.6 Prestasi Akademik

Menurut (Robert, 2009), salah satu faktor dari sebuah organisasi yang memiliki reputasi yang baik adalah lewat kualitas dari produk yang dihasilkan atau jasa. Mahasiswa dipandang sebagai sebuah “produk” dari perguruan tinggi. “Produk” tersebut harus dihasilkan dengan kualitas baik sehingga dapat “dijual” kepada pihak-pihak luar seperti bisnis, pemerintah, sektor industri, dan sektor service setelah mereka lulus. Mahasiswa dikatakan memiliki kualitas baik adalah lewat prestasi akademik selama menempuh studi di perguruan tinggi (Snowman & Biehler, 2003; Nitko, 2013). Sehingga lewat kualitas *output* yang baik akan memberi dampak terhadap reputasi universitas.

2.7 Reputasi Universitas

Bagi sebuah organisasi / institusi reputasi sangatlah penting, karena dengan reputasi baik akan membawa keuntungan tertentu bagi sebuah organisasi dengan reputasi yang lebih baik. Salah satu keuntungan dari sebuah organisasi dengan reputasi baik adalah produk atau jasa mereka akan lebih dipilih dibandingkan organisasi lainnya. Reputasi merupakan nilai penting sebagai hal yang dapat menjadikan sebuah institusi perguruan tinggi memiliki pandangan yang baik di mata masyarakat. Reputasi institusi perguruan tinggi salah satunya dipengaruhi oleh prestasi akademik mahasiswanya. Berdasarkan penelitian sebelumnya pencapaian akademik mahasiswa mempengaruhi reputasi dari perguruan tinggi (Arpan, Raney, & Sivnуска, 2003; Marič, Pavlin, & Ferjan, 2010).

2.8 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

- Hipotesis 1 : Faktor mahasiswa mempengaruhi prestasi akademik
 Hipotesis 2-A : *Institutional factor* mempengaruhi Prestasi akademik
 Hipotesis 2-B : Faktor Dosen mempengaruhi Prestasi akademik
 Hipotesis 2-C : *Resource management* mempengaruhi Prestasi akademik
 Hipotesis 2-D : ICT mempengaruhi Prestasi akademik
 Hipotesis 3 : Prestasi akademik mempengaruhi reputasi universitas

3. METHODOLOGY

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif UK Petra mulai semester 3 keatas. Mahasiswa dipilih secara acak sebesar 383 mahasiswa sebagai sampel yang merupakan wakil dari populasi yang diteliti. Jumlah sampel diperoleh dengan menggunakan perhitungan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(Ne^2) + 1}$$

n = Jumlah *sample*

N = Jumlah populasi

E = toleransi *error*, menggunakan 0,05 / 5%

$$\frac{9082}{(9082 \times 0,05^2) + 1} = 383,1$$

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian atau dapat dikatakan semacam petunjuk pelaksana mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel berisi indikator – indikator

suatu variabel, yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang relevan untuk variabel tersebut.

Faktor mahasiswa merupakan usaha beserta faktor-faktor internal dalam diri mahasiswa, berkaitan dengan diri seorang mahasiswa dan sosialisasi dengan lingkungannya untuk dapat meningkatkan prestasi akademiknya. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah (Kara, Bagheri, & Tolin, 2009): 1) Mahasiswa tertarik pada mata kuliah yang diikuti, 2) Mahasiswa melakukan sosialisasi dengan rekan mahasiswa, 3) Mahasiswa memiliki harapan akan masa depan setelah lulus, 4) Mahasiswa memiliki kesadaran untuk belajar mandiri

Institutional factor adalah norma, aturan, dan kegiatan-kegiatan dari sebuah institusi yang mempengaruhi pola-pola perilaku didalam sebuah institusi. Hal ini berkaitan juga dengan penerapan kurikulum, perekrutan dosen dalam sebuah organisasi perguruan tinggi. Penerapan kurikulum serta perekrutan dosen disesuaikan dengan ketentuan yang ada berdasarkan kepentingan perguruan tinggi. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah (Cousin, 2009): 1) Jurusan memiliki kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, 2) Perekrutan dosen sesuai dengan kebutuhan jurusan, 3) Kompetensi dosen sesuai dengan matakuliah, 4) Matakuliah dijalankan sesuai kurikulum.

Faktor dosen merupakan sikap tenaga pendidik di kelas dalam menyampaikan sebuah materi perkuliahan, kompetensi, dan kemampuan dosen dalam mengajar sehingga dapat menghasilkan *output* yang baik. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah (Bunoti, 2011): 1) Dosen memotivasi mahasiswa untuk belajar, 2) Materi kuliah dari dosen sesuai dengan kebutuhan kerja, 3) Dosen – dosen memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya, 4) Dosen berinteraksi dengan mahasiswa.

Resource management perlu dilaksanakan oleh pihak universitas dalam mengidentifikasi sumber daya apa saja yang dimiliki oleh universitas tersebut dan kemudian menggunakan sumber daya tersebut sebagai sebuah daya saing dalam menunjukkan kualitas terbaik. Sehingga lewat *Resource Management*, dapat mendukung terciptanya prestasi akademik yang maksimal dari tiap mahasiswa. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah (Kiranandana, 2007): 1) Dukungan dana untuk kegiatan penelitian dari kampus, 2) Dukungan dana beasiswa dari kampus, 3) Kemudahan proses / prosedur pembayaran biaya kuliah, 4) Fasilitas kampus cukup memadai / memenuhi kebutuhan mahasiswa.

ICT merupakan keseluruhan dari penggunaan teknologi digital yang bertujuan untuk menolong universitas serta mahasiswa dalam keperluan mengakses informasi serta mendukung

proses belajar mengajar. Dengan adanya ICT, mahasiswa dapat lebih cepat dalam mengakses informasi studi. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah (Doolittle & Altstaeder, 2009): 1) Memudahkan / mempercepat untuk mendapatkan hasil studi, 2) Memudahkan / mempercepat akses koleksi perpustakaan, 3) Mempermudah memahami materi kuliah dengan dukungan multimedia, 4) Mempermudah untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan kampus.

Prestasi akademik, merupakan sebuah tolak ukur dari keberhasilan mahasiswa dalam menempuh studi di perguruan tinggi dan dapat berdampak pada reputasi universitas. Tolak ukur tersebut dapat dibagi menjadi beberapa kriteria. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah (Honken & Ralston, 2013; Sadler, 2005): 1) Mampu menyelesaikan dengan baik tugas – tugas, 2) Mampu menyelesaikan dengan baik quiz, UTS, dan UAS, 3) Memiliki sikap profesional sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari, 4) Memiliki “naluri keilmuan” sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari.

Reputasi sebuah institusi tidak hanya berbicara soal nama baik saja, tetapi juga berkaitan dengan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi cara pandang orang-orang

disekitarnya terhadap institusi tersebut. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah (Chapleo, 2008; Chun, 2005; Roberts, 2009): 1) Kualitas alumni unggul, 2) Suasana belajar mengajar menumbuhkan kreatifitas mahasiswa, 3) Memiliki kerjasama dengan institusi internasional yang kredibel, 4) Memiliki kerjasama dengan institusi nasional yang kredibel, 5) Menghasilkan penelitian yang berkontribusi bagi masyarakat, 6) Program CSR bermanfaat bagi masyarakat

3.3 Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengambilan data penelitian dilakukan melalui penyebaran kuisioner yang disebarkan kepada 383 mahasiswa Universitas Kristen Petra. Kuisioner yang disebarkan memiliki kriteria khusus yaitu diisi oleh mahasiswa semester 3 keatas. responden laki – laki sejumlah 192 orang dan perempuan sejumlah 191. Kuisioner ini dibatasi untuk mahasiswa semester 3 keatas.

3.4 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif melalui distribusi frekuensi, dapat memberikan informasi secara relatif maupun kumulatif terhadap objek penelitian. Informasi dapat dinyatakan dalam bentuk prosentase (%), atau secara relatif setiap kelas atau kategori, maupun jumlah proporsi sampai ke kelas kelompok atau kategori tertentu atau frekuensi kumulatif. Selain itu dapat ditampilkan *mean* atau rata-rata, yang merupakan nilai pemusatan data penelitian. Selain itu digunakan proporsi dari dua kelompok kategori teratas yang dikenal dengan *Top Two Boxes* (TTB), untuk proporsi kelompok yang menilai indikator dari setiap variabel penelitian. Dan juga digunakan proporsi dari dua kelompok kategori terbawah yang dikenal dengan *bottom two boxes* (BTB).

4. RESULT AND DISCUSSION

4.1 Karakteristik Sampel

Kuisioner yang disebarkan memiliki kriteria khusus yaitu diisi oleh mahasiswa semester 3 keatas. Responden laki – laki sejumlah 192 orang dan perempuan sejumlah 191. Kuisioner ini dibatasi untuk mahasiswa semester 3 keatas. Hal ini dilakukan karena mahasiswa semester 3 keatas dianggap sudah dapat memberikan pendapat atas apa yang mereka alami di Universitas Kristen Petra, baik dari segi proses belajar mengajar maupun dari segi hubungan mereka dengan pihak kampus. Ada 5 kelompok mahasiswa yang mengisi kuisioner penelitian ini yaitu semester 3 (36,6%), 4 (1%), 5 (44,9%), 7 (15,4%), dan 9 (2,1%).

Berdasarkan kategori jurusan, Mahasiswa DKV / Desain Komunikasi Visual merupakan responden terbanyak dengan jumlah 63 responden (16,4%) dan mahasiswa Ilmu Komunikasi menjadi responden terbanyak nomor dua dengan jumlah responden sebanyak 35 orang (9,1%). Sedangkan jumlah responden paling sedikit adalah dari mahasiswa jurusan manajemen keuangan yang hanya berjumlah 1 orang (0,3%) dan jurusan pariwisata sejumlah 4 orang (1,0%).

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengukuran

Uji validitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu lewat uji *convergen* dan uji *discriminan*. Berdasarkan perhitungan tersebut semua instrumen penelitian valid. *Outer loading* yang dihasilkan lebih besar dari 0,5. Selain itu secara uji *convergen* yang telah dilakukan menunjukkan hasil *outer loading* setiap indikator terhadap variabel latennya lebih besar dibandingkan variabel laten lainnya. Maka dengan demikian seluruh instrumen penelitian dapat dinyatakan *valid*.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	T-Statistic	Keterangan
Mahasiswa	Mhs_1	0,804	22,504	Reliabel
	Mhs_2	0,649	10,409	Reliabel
	Mhs_3	0,747	15,009	Reliabel
	Mhs_4	0,661	8,936	Reliabel
Institution	Inst_1	0,736	21,006	Reliabel
	Inst_2	0,831	35,891	Reliabel
	Inst_3	0,828	36,100	Reliabel
	Inst_4	0,764	17,368	Reliabel
Dosen	Dosen_1	0,764	23,560	Reliabel
	Dosen_2	0,862	58,515	Reliabel
	Dosen_3	0,795	25,568	Reliabel
	Dosen_4	0,778	24,732	Reliabel
Resource	Res_1	0,732	13,674	Reliabel
	Res_2	0,762	17,989	Reliabel
	Res_3	0,723	18,491	Reliabel
	Res_4	0,771	24,679	Reliabel
ICT	ICT_1	0,782	27,875	Reliabel
	ICT_2	0,774	26,119	Reliabel
	ICT_3	0,805	28,646	Reliabel
	ICT_4	0,804	31,737	Reliabel
Prestasi	Pres_1	0,830	37,124	Reliabel
	Pres_2	0,838	41,730	Reliabel
	Pres_3	0,840	38,677	Reliabel
	Pres_4	0,719	15,770	Reliabel
Reputasi	Rep_1	0,619	14,167	Reliabel
	Rep_2	0,727	24,831	Reliabel
	Rep_3	0,756	24,879	Reliabel
	Rep_4	0,768	20,969	Reliabel
	Rep_5	0,797	37,174	Reliabel
	Rep_6	0,743	22,689	Reliabel
	Rep_7	0,718	19,310	Reliabel

Perhitungan outer loading menjelaskan nilai korelasi antara score indikator / item dengan skor variabel nya. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua indikator telah reliabel.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Composite Reliability dan AVE

Variabel	Composite Reliability	Average Variance Extracted
Mahasiswa	0,877	0,641
Institusi	0,870	0,626
Dosen	0,879	0,626
Resource	0,808	0,515
ICT	0,883	0,653
Prestasi	0,891	0,540
Reputasi	0,835	0,559

Metode yang digunakan adalah dengan melihat nilai AVE (Average Variance Extracted). Apabila nilai AVE dari variabel lebih besar dari 0,5, maka dapat disimpulkan bahwa konstruk tersebut memiliki nilai discriminant validity yang baik. menunjukkan bahwa setiap variabel yang ada dalam penelitian ini memiliki nilai AVE di atas 0,5. *Composite reliability* merupakan indikator yang mengukur konsistensi internal dari indikator penyusun konstruk, menunjukkan derajat yang mengindikasikan *common latent (unobserved)*. Batas penerimaan untuk composite reliability adalah 0,7, apabila nilainya berada di atas batas tersebut, maka variabel tersebut telah memenuhi syarat *composite reliability*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel dari penelitian ini telah memiliki nilai *composite reliability* di atas 0,7.

Tabel 3. Hasil Cronbachs Alpha

Keterangan	Cronbachs Alpha	Cut Off	Kesimpulan
Mahasiswa	0,700	0,7	Reliable
Institusi	0,799	0,7	Reliable
Dosen	0,812	0,7	Reliable
Resource	0,738	0,7	Reliable
ICT	0,801	0,7	Reliable
Prestasi	0,821	0,7	Reliable
Reputasi	0,857	0,7	Reliable

Untuk menguji reliabilitas, dilihat juga dari *Cronbach Alpha*. Syarat agar model penelitian *reliabel* adalah cronbach alpha memiliki cut off diatas 0,7. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel dari penelitian ini telah memiliki nilai cronbach alpha diatas 0,7. Oleh karena itu, semua variabel penelitian telah *reliabel*.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian menggunakan *analisa Top Two Boxes Bottom Two Boxes*. Metode ini menggabungkan presentase jawaban dalam skala likert dan digunakan untuk mengetahui bagaimana perbandingan antara jumlah *bottom option* (skor 1,2) yaitu skala sangat tidak setuju dan tidak setuju. Sedangkan *Top Option* (skor 4,5) adalah skala setuju dan sangat tidak setuju. Selain itu juga dianalisis berdasarkan mean dan mean total untuk mengetahui kategori pendapat responden berkaitan dengan pernyataan – pernyataan yang ada. Untuk menentukan skala kepentingan dari sebuah indikator, maka dibagi menjadi 4 kategori (Brown, 2010) yaitu :

1. Sangat setuju / sangat sesuai / sangat tinggi, dengan nilai mean 4 – 5
2. Setuju / sesuai / tinggi, dengan nilai mean 3 – 4
3. Tidak setuju / tidak sesuai / rendah, dengan nilai mean 2 – 3

4. Sangat tidak setuju / sangat tidak sesuai / sangat rendah, dengan nilai mean 1 – 2

Tabel 4. Penilaian Variabel Faktor Mahasiswa

No	Item	Mean	Std. Deviasi	TTB	BTB
1	tertarik pada mata kuliah yang diikuti	3,73	0,779	67,9	5,7
2	sosialisasi dengan rekan-rekan mahasiswa	4,17	0,681	86,9	1,6
3	memiliki harapan akan masa depan setelah lulus	4,45	0,710	92,7	1,6
4	kesadaran untuk belajar mandiri	4,26	0,736	86,9	1,9
Mean Total			4,15		

Indikator pertama dari variabel faktor mahasiswa memiliki nilai mean sebesar 3,73 hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra memiliki ketertarikan yang cukup terhadap mata kuliah yang mereka ikuti. Indikator kedua dari variabel faktor mahasiswa memiliki nilai mean sebesar 4,17 hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra sangat sering melakukan sosialisasi dengan rekan – rekan sesama mahasiswa.

Indikator ketiga dari variabel faktor mahasiswa memiliki nilai mean sebesar 4,45 hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra memiliki harapan yang sangat tinggi akan masa depan mereka setelah lulus dari perguruan tinggi. Indikator keempat dari variabel faktor mahasiswa memiliki nilai mean sebesar 4,26 hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra memiliki kesadaran yang sangat tinggi untuk belajar secara mandiri. Secara keseluruhan pada variabel faktor mahasiswa diperoleh nilai *mean total* sebesar 4,15 yang termasuk kategori sangat tinggi, artinya faktor mahasiswa telah dijalankan atau dilakukan oleh mahasiswa UK Petra.

Tabel 5. Penilaian Variabel Faktor Institusi

No	Item	Mean	Std. Deviasi	TTB	BTB
1	Jurusan memiliki kurikulum sesuai kebutuhan dunia kerja	3,92	0,829	77,6	5,8
2	Jurusan memilih / merekrut dosen-dosen sesuai dengan kompetensi yang diharapkan jurusan	3,96	0,752	76,3	2,6
3	Kompetensi dosen-dosen jurusan sesuai dengan matakuliah yang diajarkan	3,95	0,752	77,2	2,1
4	Setiap matakuliah dijalankan sesuai dengan kurikulum jurusan	3,93	0,726	78,6	3,1
Mean Total		3,78			

Indikator pertama dengan mean sebesar 3,92 menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra merasa jurusan sudah memiliki kurikulum jurusan dengan kesesuaian kebutuhan dunia kerja. Indikator kedua dengan mean sebesar 3,96 menjelaskan bahwa mahasiswa UK Petra merasa setuju dengan perekrutan dosen – dosen jurusan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan oleh jurusan. Indikator ketiga dengan mean sebesar 3,95 menunjukkan mahasiswa UK Petra merasa bahwa kompetensi dosen sudah sesuai dengan matakuliah yang diajarkan sudah kepada mahasiswa di UK Petra. Indikator keempat dengan mean sebesar 3,93 menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra menilai matakuliah sudah dijalankan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh jurusan. Secara keseluruhan pada variabel faktor institusi diperoleh nilai *mean total* sebesar 3,78 yang termasuk kategori tinggi, artinya faktor institusi telah dirasakan dengan baik oleh mahasiswa UK Petra.

Tabel 6. Penilaian Variabel Faktor Dosen

No	Item	Mean	Std. Deviasi	TTB	BTB
1	Dosen-dosen jurusan memotivasi mahasiswa untuk belajar	3,62	0,847	57,4	7,6
2	Materi kuliah yang disampaikan dosen-dosen sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	3,89	0,841	71,5	4,9
3	Dosen-dosen memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya	4,02	0,673	83,0	1,5
4	Dalam kegiatan perkuliahan dosen-dosen berinteraksi aktif dengan mahasiswa	3,87	0,766	70,3	2,9
Mean Total		3,85			

Indikator pertama dengan nilai mean 3,62 menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra merasa dosen sudah memberi motivasi kepada mahasiswa UK Petra untuk belajar. Indikator kedua dengan mean 3,89 menunjukkan bahwa mahasiswa merasa matakuliah yang disampaikan oleh dosen sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Indikator ketiga dengan mean sebesar 4,02 menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra setuju dosen – dosen di UK Petra memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya. Indikator keempat dengan nilai mean sebesar 3,87 menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra merasa dosen di UK Petra sudah cukup melakukan interaksi dengan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Secara keseluruhan pada variabel faktor dosen diperoleh nilai *mean total* sebesar 3,85 yang termasuk kategori tinggi, artinya faktor dosen telah dinilai baik oleh mahasiswa UK Petra.

Tabel 7. Penilaian Variabel Resource Management

No	Item	Mean	Std. Deviasi	TTB	BTB
1	Dukungan dana yang memadai dari universitas bagi kegiatan penelitian	3,38	1,026	48,3	17,7
2	Dukungan dana beasiswa yang memadai dari UKP untuk membantu biaya perkuliahan	3,60	0,907	54,3	9,4
3	Kemudahan proses / prosedur pembayaran biaya kuliah	3,91	0,782	75,5	3,9
4	Fasilitas kampus cukup memadai / memenuhi kebutuhan mahasiswa	3,70	0,963	64,3	11,2
Mean Total		3,64			

Indikator pertama dengan nilai mean sebesar 3,38 menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra merasa pihak UK Petra memberi dukungan dana untuk kegiatan penelitian mahasiswa UK Petra seperti tugas akhir, survei, magang, studi eksekursi dan lain – lain meskipun variasi jawaban cukup beragam. Indikator kedua dengan nilai mean sebesar 3,60 menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra merasa pihak UK Petra sudah memberi dukungan dana beasiswa untuk membantu biaya perkuliahan.

Indikator ketiga dengan nilai mean sebesar 3,91 menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra sudah merasa mudah dalam melakukan proses pembayaran biaya kuliah di UK Petra. Indikator keempat dengan nilai mean sebesar 3,70 menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra merasa fasilitas di UK Petra cukup dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa UK Petra meskipun belum memenuhi secara keseluruhan. Secara keseluruhan pada variabel *resource management* diperoleh nilai *mean total* sebesar 3,64 yang termasuk kategori tinggi, artinya mahasiswa menilai *resource management* yang dilakukan oleh pihak UK Petra telah berjalan dengan baik.

Tabel 8. Penilaian Variabel ICT

No	Item	Mean	Std. Deviasi	TTB	BTB
1	Memudahkan / mempercepat untuk mendapatkan informasi hasil studi	3,94	0,680	79,3	2,9
2	Memudahkan / mempercepat akses koleksi perpustakaan (ebook, jurnal digital, dll)	3,97	0,723	78,8	2,9
3	Mempermudah memahami materi kuliah dengan dukungan multimedia	3,89	0,706	74,6	2,6
4	Mempermudah untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan kampus	3,83	0,800	70,7	5,2
Mean Total		3,90			

Indikator pertama dari variabel ICT memiliki mean sebesar 3,94 hasil ini menunjukkan bahwa lewat ICT mahasiswa UK Petra dapat mudah dan mempercepat dalam mendapatkan informasi hasil studi. Indikator kedua dari variabel ICT memiliki mean sebesar 3,97 hal ini menunjukkan bahwa lewat penggunaan ICT, mahasiswa UK Petra dapat dengan mudah mengakses koleksi perpustakaan.

Indikator ketiga di variabel ICT memiliki nilai mean sebesar 3,89 hasil ini menunjukkan bahwa dengan bantuan atau dukungan ICT, mahasiswa UK Petra semakin mudah dalam memahami materi kuliah. Indikator keempat dalam variabel ICT memiliki nilai mean sebesar 3,83 menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra setuju bahwa dengan penggunaan ICT dapat memudahkan mahasiswa untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan kampus UK Petra. Secara keseluruhan pada variabel ICT diperoleh nilai *mean total* sebesar 3,90 yang termasuk kategori tinggi, artinya penerapan ICT oleh institusi UK Petra telah nilai baik oleh mahasiswa UK Petra.

Tabel 9. Penilaian Variabel Prestasi Akademik

No	Item	Mean	Std. Deviasi	TTB	BTB
1	Mampu menyelesaikan dengan baik tugas - tugas	3,81	0,762	72,8	5,2
2	Mampu menyelesaikan dengan baik quiz, UTS, dan UAS	3,75	0,752	68,7	4,7
3	Memiliki sikap profesional sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari	3,86	0,740	71,6	2,1
4	Memiliki "Naluri keilmuan" sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari.	3,89	0,788	75,8	4,4
Mean Total		3,82			

Indikator pertama dalam variabel prestasi mahasiswa memiliki nilai mean sebesar 3,81 hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra merasa mampu dalam menyelesaikan tugas – tugas yang diberikan misalnya PR, tugas praktikum, tugas kelompok, dan lain – lain. Indikator kedua dalam variabel prestasi mahasiswa memiliki nilai mean sebesar 3,75 hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra mampu menyelesaikan tugas dengan baik seperti quiz, UTS, dan UAS.

Indikator ketiga dalam variabel prestasi mahasiswa memiliki nilai mean sebesar 3,86 hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra memiliki sikap cukup profesional sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari. Indikator keempat dalam variabel prestasi mahasiswa

memiliki nilai mean sebesar 3,89 hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra telah cukup memiliki “naluri keilmuan” sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari. Secara keseluruhan pada variabel prestasi akademik diperoleh nilai *mean total* sebesar 3,82 yang termasuk kategori tinggi, artinya prestasi akademik mahasiswa UK Petra tergolong baik.

Tabel 10. Penilaian Variabel Reputasi Universitas

No	Item	Mean	Std. Deviasi	TTB	BTB
1	Kualitas alumni unggul	4,02	0,707	79,4	1,3
2	Suasana belajar mengajar menumbuhkan kreatifitas mahasiswa	3,85	0,796	86,0	6,3
3	kerjasama dengan institusi internasional yang kredibel	3,97	0,770	79,6	3,3
4	kerjasama dengan institusi nasional yang kredibel	4,01	0,713	80,7	2,4
5	materi perkuliahan yang berstandar tinggi	3,94	0,770	76,8	3,1
6	Menghasilkan penelitian yang berkontribusi besar bagi masyarakat	3,81	0,789	69,7	3,9
7	Program CSR bermanfaat bagi masyarakat	3,92	0,823	72,6	2,9
	Mean Total	3,93			

Variabel Reputasi diukur dengan menggunakan 4 indikator dan masing – masing indikator memiliki nilai – nilai yang berbeda. Nilai rata – rata tertinggi adalah indikator pertama dengan nilai rata – rata sebesar 4,02. Indikator ini menyatakan bahwa kualitas alumni mumpuni / mampu bersaing / unggul. Sedangkan rata – rata terendah adalah 3,81 yaitu indikator ke 6 yang menyatakan bahwa Universitas Petra menghasilkan penelitian yang berkontribusi besar bagi industri atau masyarakat.

Indikator pertama memiliki nilai mean sebesar 4,02 hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra sangat setuju dengan kualitas alumni UK Petra yang unggul. Indikator kedua dari variabel reputasi universitas memiliki nilai mean sebesar 3,85 hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa di UK Petra merasa suasana belajar mengajar di UK Petra sudah mampu menumbuhkan / merangsang kreatifitas mahasiswa, baik dalam ilmu pengetahuan maupun praktek.

Indikator ketiga memiliki nilai mean sebesar 3,97 hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra menilai institusi UK Petra sudah memiliki kerjasama dengan institusi internasional yang cukup kredibel. Indikator keempat memiliki nilai mean sebesar 4,01 hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra menilai institusi UK Petra sudah memiliki kerjasama dengan institusi nasional yang kredibel.

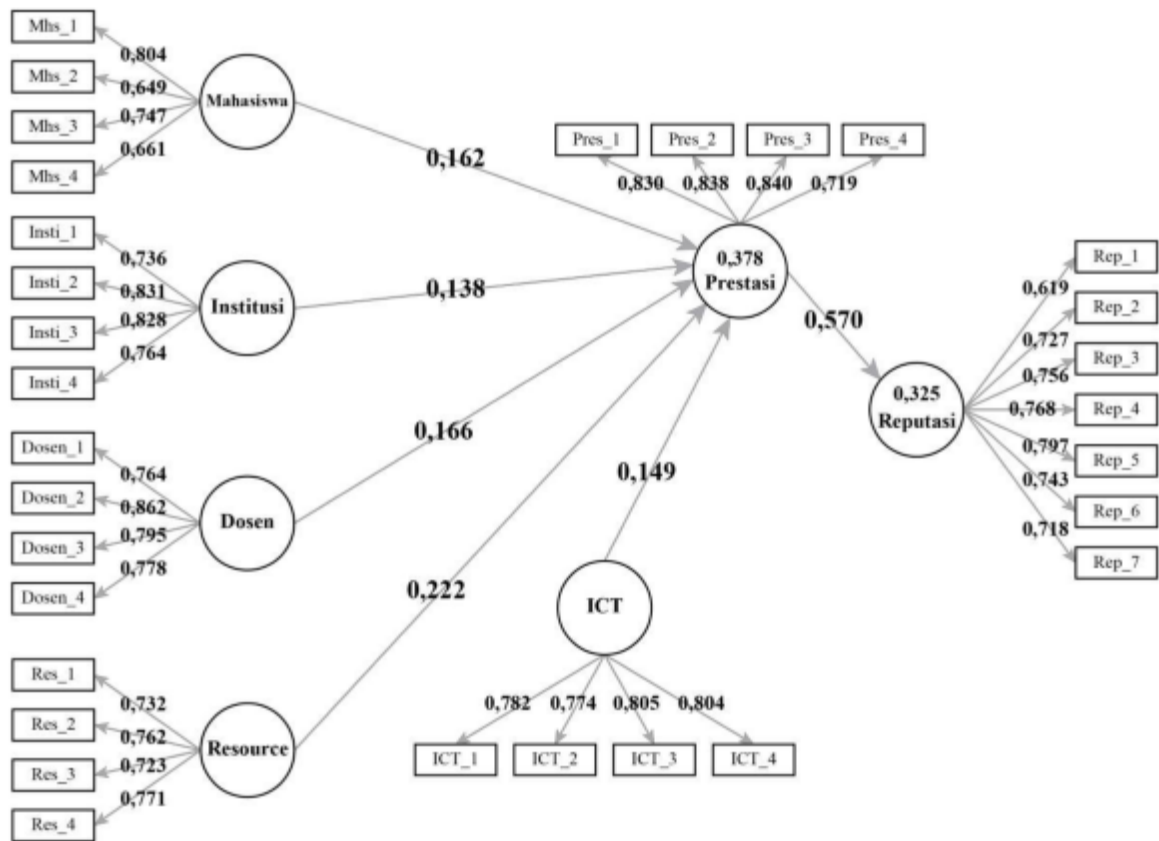
Indikator kelima memiliki nilai mean sebesar 3,94 hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra merasakan materi perkuliahan memiliki standar yang cukup tinggi. Indikator ke 6 memiliki nilai mean sebesar 3,81 hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra menilai institusi UK Petra telah menghasilkan penelitian yang berkontribusi cukup besar bagi industri atau masyarakat. Indikator ke 7 memiliki nilai mean sebesar 3,92 hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra menilai program CSR / pengabdian sosial masyarakat sudah cukup bermanfaat bagi masyarakat / industri. Secara keseluruhan pada variabel reputasi universitas diperoleh nilai *mean total* sebesar 3,93 yang termasuk kategori tinggi, artinya reputasi institusi UK Petra dinilai baik oleh mahasiswa UK Petra.

4.4 Analisis Model Persamaan Struktural (SEM)

Pada tahap ini dilakukan pengujian hipotesis penelitian untuk membuktikan pengaruh setiap variabel terhadap variabel yang lain. Koefisien regresi dapat dilihat dari hasil perhitungan *Effect*. Pengujian didasarkan pada nilai *t-value* dengan ketentuan bahwa jika nilai *t-value* > 1,960 maka pengaruh variabel tersebut terhadap variabel lain dinyatakan signifikan

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis (Pengaruh Langsung)

Hipotesis	Path Coefficients	T-Value	Keterangan
Pengaruh Dosen terhadap Prestasi	0,166	2,597	Terbukti
Pengaruh Faktor Mahasiswa terhadap Prestasi	0,162	2,790	Terbukti
Pengaruh ICT terhadap Prestasi	0,149	2,760	Terbukti
Pengaruh Institusi terhadap Prestasi	0,138	2,198	Terbukti
Pengaruh Resource terhadap Prestasi	0,222	3,419	Terbukti
Pengaruh Prestasi terhadap Reputasi	0,570	13,049	Terbukti



Gambar 2. Diagram Jalur Model dalam SEM

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa variabel Faktor Mahasiswa memberi dampak terhadap prestasi dari mahasiswa. nilai dari dampak tersebut sebesar 0,162. Jadi berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan mahasiswa di Universitas Kristen Petra memiliki harapan yang cukup tinggi setelah mereka lulus dari dunia perguruan tinggi. Hal tersebut merupakan pendorong mereka untuk dapat belajar dengan baik dan dapat memperoleh prestasi akademik yang baik selama menempuh perkuliahan. Selain itu mahasiswa di Universitas Kristen Petra terbukti sering bersosialisasi dengan rekan – rekan mahasiswa lainnya.

Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Kanada. Penelitian tersebut dilakukan di tahun 2010, melibatkan 650 mahasiswa dari Universitas umum di Kanada (Dobson, 2011). Penelitian oleh (Lotkowski, Robbins, & Noeth, 2004; Nemko, 2008) juga menyatakan bahwa sosialisasi atau *social involment*, jadwal belajar mandiri, dan harapan mampu memberi pengaruh terhadap prestasi.

Variabel Institusi memiliki pengaruh sebesar 0,138 terhadap prestasi. Hasil ini merupakan pengaruh terkecil dibandingkan dengan pengaruh variabel lainnya terhadap prestasi. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa faktor institusi Universitas Kristen Petra merupakan hal penting dalam pengaruhnya terhadap prestasi mahasiswa, namun peringkat kepentingannya masih dibawah variabel faktor mahasiswa, dosen, ICT, dan resource.

Menurut (Mayes, 2012) kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dapat memberi dampak terhadap prestasi mahasiswa. karena dalam kasus penelitian tersebut, kurikulum dari universitas – universitas yang menjadi objek penelitian dirancang agar lebih flexibel, pengembangan proses pembelajaran lintas ilmu, dan menuju pada hasil akhir yang lebih baik. dalam penelitian (Swinburne Curriculum Coordination Unit, 2007) menyatakan bahwa kurikulum yang didesain sesuai kebutuhan dunia kerja, innovative dan supportive terhadap mahasiswa memiliki dampak positif terhadap prestasi.

Variabel Dosen memiliki pengaruh sebesar 0,166. Hal ini menempatkan variabel dosen sebagai variabel dengan pengaruh tertinggi nomor dua setelah variabel resource terhadap prestasi. Dapat dikatakan bahwa di Universitas Kristen Petra pengaruh dosen terhadap prestasi mahasiswa cukup tinggi. Lembaga penjaminan mutu di UK Petra menjalankan program untuk evaluasi kinerja dosen dalam mengajar. Hal ini dilakukan tiap akhir semester dan survei tersebut di isi oleh mahasiswa. ada 9 kriteria yang dievaluasi yaitu : organisasi kelas, penyampaian materi, pemberian umpan balik, pemotivasian mahasiswa, kompetensi keilmuan, interaksi dengan mahasiswa, semangat, kedisiplinan, dan kepuasan mahasiswa.

Menurut (Tinto, 2004) dukungan dari dosen atau motivasi dapat membuat mahasiswa menghasilkan prestasi baik. berkaitan dengan interaksi mahasiswa dengan dosen, penelitian oleh (Kinzie, 2005) menunjukkan bahwa dosen dan staff yang secara rutin berinteraksi dengan mahasiswa, berkaitan dengan studi, dapat memberikan dampak yang positif terhadap prestasi mahasiswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi mahasiswa Universitas Kristen Petra dipengaruhi oleh faktor dosen.

Variabel *resource* memberikan pengaruh sebesar 0,222 terhadap variabel prestasi. Angka tersebut merupakan yang terbesar dibandingkan variabel lain yang mempengaruhi prestasi mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian, kemudahan proses pembayaran biaya kuliah dan fasilitas kampus merupakan indikator tertinggi untuk *resource*. Dan kedua hal tersebut mewakili peran *resource* sebagai variabel yang berpengaruh pada prestasi. Dengan pengaruh sebesar 0,222 terhadap prestasi, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi mahasiswa Universitas Kristen Petra dipengaruhi oleh *resource* dari pihak kampus.

Di UK Petra dukungan dana untuk penelitian didapat dari organisasi sponsor. Beberapa organisasi yang memberikan sponsor adalah Depdiknas, *Van de Venter Mas Stichting (VDMS)*, Kopertis VII, A&A Rachmat dan *Scranton Women Leadership Center*, BRI, Bank Mandiri, dan CIMB Niaga. Dalam konteks penerimaan mahasiswa baru, UK Petra memberi akses beasiswa dengan beberapa jalur beasiswa yaitu : Jalur prestasi, prestasi olah raga, siswa pemenang lomba – lomba antar SMA, beasiswa ekonomi lemah, beasiswa KTI, dan beasiswa Sains.

Penelitian di Texas, Amerika Serikat menunjukkan bahwa keberadaan fasilitas kampus dengan pengelolaan baik akan berdampak terhadap prestasi mahasiswa, dalam hal ini pembangunan, renovasi dan perawatan fasilitas (McGowen, 2007). Meskipun demikian,

menurut penelitian (Rhodes, 2001) menyebutkan bahwa alokasi dana atau resource tidak memberi dampak terhadap prestasi mahasiswa. namun lebih mengasah kemampuan universitas dalam efektifitas pengolahan dana. Jadi, hasil temuan di Universitas Kristen Petra mengenai *resource*, cukup berbeda dengan temuan di beberapa universitas lain di luar negeri.

Variabel ICT memberi pengaruh sebesar 0,149 terhadap prestasi. Hasil ini membuktikan dampak pengaruh ICT terhadap prestasi cukup signifikan dibanding faktor institusi. Berdasarkan data penelitian, maka dapat dikatakan bahwa ke empat indikator dari ICT memiliki besar yang hampir sama sehingga indikator tersebut secara merata mewakili variabel ICT dan dalam skala penting dalam pengaruhnya terhadap prestasi mahasiswa.

Di UK Petra diterapkan atau digunakan sistem *e-learning*. Beberapa bentuk penggunaan *e-learning* adalah dengan PCU-Camel, Lentera, dan program *Open Source Moodle*. Selain itu digunakan juga *e-mail*, *blog*, *facebook* dan media aplikasi perangkat lunak lainnya. Koleksi digital perpustakaan yang berupa *digital theses*, *eDimensi*, *Petr@rt Gallery*, *Petra iPoster*, *Petra Chronicle*, *Surabaya Memory*, *Chinesse in Indonesia* dan *Standart Bidang Rekayasa Sipil*, beserta jurnal – jurnal penelitian dapat diakses melalui jaringan komputer / *on-line system*.

Temuan data ini sependapat dengan hasil penelitan (Loing, 2005; Ron, 2005; Kiranmayi, 2009) menyatakan bahwa dengan penerapan ICT maka tersedialah sebuah kapasitas untuk meningkatkan gaya belajar mandiri, sehingga dapat meningkatkan prestasi mahasiswa. selain itu dengan adanya implementasi ICT dapat memudahkan mahasiswa untuk mengakses informasi di mana saja mereka berada.

Variabel prestasi memberi pengaruh sebesar 0,570 terhadap reputasi. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan prestasi mahasiswa Universitas Kristen Petra dapat dilihat dari segi naluri keilmuan, kemampuan menyelesaikan tugas, dan sikap profesionalisme. Temuan ini sejalan dengan apa yang dijalankan oleh *Northwestern University* di Louisiana perihal peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Di Universitas tersebut, prestasi mahasiswa dapat ditingkatkan dengan beberapa cara yaitu : identifikasi dan implementasi *profesional development*, integrasi teori akademik dengan implementasi karir, meningkatkan kesempatan mahasiswa untuk bisa magang dan *service learning* di lembaga – lembaga kredibel (Hanover Research, 2011).

Variabel prestasi dalam pengaruhnya terhadap reputasi universitas Kristen Petra, ditemukan memberi pengaruh yang cukup besar. Hal ini sesuai dengan penelitian (Russell Group Papers, 2010; Persson, 2007) menyatakan bahwa dengan meningkatnya mahasiswa dengan prestasi baik maka akan membawa dampak positif bagi reputasi universitas. Karena dengan menghasilkan output mahasiswa dengan prestasi baik, maka industri dan masyarakat akan memberi pandangan positif terhadap universitas tersebut sehingga akan meningkatkan reputasi universitas.

Hasil dari penelitian ini juga menemukan adanya faktor *indirect effect* atau faktor yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap reputasi Universitas Kristen Petra. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel *resource* merupakan variabel tertinggi dengan besar 0,127 dalam memberikan pengaruh tidak langsung terhadap reputasi Universitas Kristen Petra. Variabel Dosen memberi pengaruh sebesar 0,094; faktor mahasiswa 0,092; ICT 0,085; institusi 0,079. Temuan ini menunjukkan bahwa, *resource* di Universitas Kristen Petra berperan cukup penting dalam pengaruhnya dengan reputasi Universitas Kristen Petra.

Berdasarkan penelitian (Nkrumah-Young, Huisman, & Philip, 2008) menyatakan bahwa *resource* dapat memberi pengaruh terhadap perkembangan reputasi universitas. Penelitian ini dilakukan di Jamaica berdasarkan data selama 4 dekade mulai tahun 1962 – 2003. Namun dari hasil tersebut menyatakan bahwa pendanaan di universitas dapat memberi dampak baik maupun buruk bergantung kepada sistem birokrasi di kampus. Menurut (Healey, Perkmann, & Goddard, 2012) menyatakan juga bahwa dengan pengaturan *resource*

yang baik dari segi structural dan sistem dapat memberi dampak pada peningkatan reputasi dari sebuah universitas.

5. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut : Faktor Mahasiswa terbukti memberi pengaruh terhadap prestasi mahasiswa; Faktor institusi terbukti memberi pengaruh terhadap prestasi mahasiswa; Variabel Dosen terbukti memberi pengaruh terhadap prestasi mahasiswa; *Resource management* terbukti memberi pengaruh terhadap prestasi mahasiswa; ICT terbukti memberi pengaruh terhadap prestasi mahasiswa; Prestasi Mahasiswa terbukti memberi pengaruh terhadap reputasi Universitas Kristen Petra.

DAFTAR REFERENSI

- Aanaya, G. (2001). Latina/o student achievement: Exploring the influence of student-faculty interactions on college grades. *Journal of College Student Development* , 1 (42), 3-14.
- Archibald, S. (2006). Narrowing in on Educational Resources That Do Affect Student Achievement. *Peabody Journal of Education* , 4 (81), 33-35.
- Archibald, S. (2006). Narrowing in on Educational Resources That Do Affect Student Achievement. *Peabody Journal of Education* , 81 (4), 23-42.
- Arpan, L. M., Raney, A. A., & Sivnuska, S. (2003). A cognitive approach to understanding university image. *Corporate Communications: An International Journal* , 97-113.
- Association for the Advancement of Sustainability in Higher Education. (2010). *Sustainability Curriculum in Higher Education A Call to Action*. Denver: AASHE.
- Astin, A. W. (1993). *What matters in college?* . San Francisco: Jossey-Bass .
- Bailey, T., & Calcagno, J. C. (2005). *Community College Student Success: What Institutional Characteristics Make a Difference?* Columbia University, Community College Research Center. Columbia: Columbia University.
- Barr, R., & Tagg, J. (1995). From teaching to learning: A new paradigm for Undergraduate Education. *Change* , 13-25.
- Brown, S. (2010, Desember). *Iowa State University Extension and Research*. Retrieved Januari 24, 2015, from Iowa State University Extension and Research: <http://www.extension.iastate.edu/ag/staff/info/likertscaleexamples.pdf>
- Bunoti, S. (2011). *The Quality of Higher Education in Developing Countries Needs Professional Support*. Kyambogo University. Kampala: Kyambogo University.
- Cash, C. S. (1993). *Building condition and student achievement and behavior*. Blacksburg: Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Chapleo, C. (2008). *What defines 'successful' university brands?* Portsmouth: Portsmouth University Business School.
- Chun, R. (2005). Corporate Reputation: Meaning and measurement. *International Journal of Management Reviews* , 7 (2), 91-109.
- CIMA. (2007). *Corporate reputation: perspectives of measuring and managing a principal risk*. The Chartered Institute of Management Accountants. London: The Chartered Institute of Management Accountants.
- Colander, D. (2005). What economists teach and what economists do. *Journal of Economics Educations* , 249-260.
- Cousin, G. (2009). *Researching Learning in Higher Education*. Oxford: Routledge.
- Cuseo, J. (2010). Student Success: Definition, Outcomes, Principles and Practices. *Esource for College Transitions* . National Resource Center for the First-Year Experience & Students in Transition.
- Dean, A. M. (1998). *DEFINING AND ACHIEVING UNIVERSITY STUDENT SUCCESS: FACULTY AND STUDENT PERCEPTIONS*. Virginia Polytechnic Institute and State University. Blacksburg: Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Dobson, D. S. (2011). *Understanding the Drivers of Academic Success in University Students*. Vancouver: SAS Global Forum.
- Doolittle, P. E., & Altstaeder, L. L. (2009). The Effect of Working Memory Capacity on Multimedia Learning: Does Attentional Control Result in Improved Performance? *Journal of Research in Innovative Teaching* , 2 (1), 7-9.
- Dunbar-Goddet, G. G. (2009). Characterising programme-level assessment environments that support learning . *Assessment and Evaluation in Higher Education* , 9.

- Einarson, M. K., & Clarkberg, M. E. (2004). Understanding faculty out-of-class interaction with undergraduate students at a research university. *Association for the Study of Higher Education* .
- Flanagan, D. J., & O'Shaughnessy, K. C. (2005). The effect of layoffs on firm reputation. *Journal of management* , 31, 445-463.
- Fomburn, C., & Shanley, M. (1990). What's in a name? Reputation building and corporate strategy . *Academy of Management Journal* , 2 (33), 233–258 .
- Gansemer-Topf, A., Saunders, K., Schuh, J., & Shelley, M. (2004). *A Study of Resource Expenditures and Allocation at DEEP Colleges and Universities: Is Spending Related to Student Engagement?* . Educational Leadership and Policy Studies Iowa State University . Iowa: Iowa State University.
- Glasgow, S. A., Ellis, J., Johnson, N., & Pougatchev, V. (2009). Online Performance-Based Management and Evaluation System as an Instrument to Manage the Quality of Institutional Performance at the University of Technology, Jamaica. *Journal of Research in Innovative Teaching* , 44.
- Goffe, W. L., & Sosin, K. (2005). Teaching With Technology: May you live in interesting times. *Journal of Economic Education* , 278-291.
- Grinager, H. (2006, November). How Education Technology Leads to Improved Student Achievement. *National Confrence of State Legislatures* , 1-5.
- Hanover Research. (2011). *Improving Student Retention and Graduation Rates*. Washington: Hanover Research.
- Healey, A., Perkmann, M., & Goddard, J. (2012). *Measuring the Impact of University Business Cooperation*. Luxembourg: European Union.
- Higher Education Academy. (2007). *Information and Background*. Retrieved 1 8, 2014, from Imaginative Curriculum Project: <http://www.heacademy.ac.uk/853.htm>
- Hoffmann, F., & Oreopoulos, P. (2006). *PROFESSOR QUALITIES AND STUDENT ACHIEVEMENT*. Cambridge: NATIONAL BUREAU OF ECONOMIC RESEARCH.
- Hogg, R. V., & Hogg, M. C. (1995). Continuous Quality Improvement in Higher Education. *International Statistical Review* , 37.
- Honken, N. B., & Ralston, P. A. (2013). High-Achieving High School Students and Not So High- Achieving College Students: A Look at Lack of Self- Control, Academic Ability, and Performance in College. *Journal of Advanced Academics* , 109-110.
- Intan, R. (2012). *Laporan Rektor Tahun Akademik 2011-2012*. Universitas Kristen Petra. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Kara, O., Bagheri, F., & Tolin, T. (2009). Factors Affecting Students' Grades In Principles Of Economics . *American Journal of Business Education* , 2 (7), 25.
- Killam. (2013, January 24). Institutional factors: A definition and some examples. *Education*. Ontario, Canada: YouTube.
- Kinzie, J. (2005). *Promoting student success: What faculty members can do*. NSSE Institute, Indiana University Center for Postsecondary Research. Bloomington: Indiana University Center for Postsecondary Research.
- Kiranandana, S. K. (2007, October 26). Resource Management for Quality Resource Management for Quality Assurance in Higher Education Assurance in Higher Education. Chulalongkorn.
- Kiranmayi, Y. S. (2009). *Managemen of Hlgher Education in India*. New Delhi: Crown Publication.
- Liefner, I. (2003). Funding, resource allocation, and performance in higher education systems. *Higher Education* , 46 (4), 469-489.
- Loing, B. (2005, April 6). ICT and higher education - general delegate. of ICDE at UNESCO. *Collective Consultation on Higher Education*.

- Lotkowski, V. A., Robbins, S. B., & Noeth, R. J. (2004). *The Role of Academic and Non-Academic Factors in Improving College Retention*. Iowa: ACT Policy Report.
- Ludeman, R. B. (2002). The role of student affairs and services in higher education. *World Conference on Higher Education* (pp. 1-10). Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- MacLeod, W. B., & Urquiola, M. (2009). *ANTI-LEMONS: SCHOOL REPUTATION AND EDUCATIONAL QUALITY*. Cambridge: NBER WORKING PAPER SERIES.
- Marič, M., Pavlin, J., & Ferjan, M. (2010). Educational Institution's Image: A Case Study. *Organizacija*, 43 (2), 64.
- Mayer, R. E., & Moreno, R. (1998). A split-attention effect in multimedia learning: Evidence for dual processing systems in working memory. *Journal of Educational Psychology*, 90 (2), 310-320.
- Mayes, T. (2012). *Developing and Supporting the Curriculum: A synthesis of the second year of the Enhancement Theme 2012-13*. Retrieved 1 8, 2015, from <http://www.enhancementthemes.ac.uk/pages/docdetail/docs/publications/a-synthesis-of-the-second-year-of-the-enhancement-theme-2012-13-and-emergent-issues>
- McDonough, P. M., Antonio, A. L., Walpole, M., & Perez, L. X. (1998). College rankings: Democratized college knowledge for whom? *Research in Higher Education* (39), 513-517.
- McGowen, R. S. (2007). *THE IMPACT OF SCHOOL FACILITIES ON STUDENT ACHIEVEMENT, ATTENDANCE, BEHAVIOR, COMPLETION RATE AND TEACHER TURNOVER RATE IN SELECTED TEXAS HIGH SCHOOLS*. Texas: Texas A&M University.
- Nemko, M. (2008). Easy ways to improve a college's retention rate. *Chronicle of Higher Education*, 54 (43).
- Nitko, A. J. (2013). *Educational Assessment of Students* (6th Edition ed.). London: Pearson.
- Nkrumah-Young, K. K., Huisman, J., & Philip, P. (2008). The Impact of Funding Policies on Higher Education in Jamaica. *Education in Small States: Global Imperatives, Regional Initiatives and Local Dilemmas*, 44 (2), 1-5.
- O'Rourke, J. S. (2010). *PUTTING REPUTATION AT RISK The Seven Factors of Reputational Management*. University of Notre Dame. Notre Dame: University of Notre Dame.
- Oliver, R. (2002). The role of ICT in higher education for the 21st century: ICT as a change agent for education. *Higher Education 21* (pp. 1-6). Perth: Edith Cowan University.
- Pascarella, E. T. (2005). *How college affects students, Volume 2: A third decade of research* (Vol. II). San Francisco: Jossey-Bass.
- Peeraer, J., & Petegem, P. V. (2005). Factors Influencing Integration of ICT in Higher Education in Vietnam.
- Persson, A. (2007). *Strategic Management of Higher Education Enterprises*. Linköping University, Management and Engineering. Linköping: Linköping University.
- Rhodes, F. (2001). *he creation of the future: The role of the American university*. Ithaca, New York: Cornell University.
- Rindova, V. P., Williamson, I. O., & Petkova, A. P. (2005). Being Good or Being Known: an Empirical Examination of The Dimension, Antecedens, and Consequence of Organizational Reputation. *Academy of Management Journal*, 48 (6), 1033-1335.
- Rivkin, S. G., Hanusek, E., & Kain, J. (2003). Teachers, Schools and Academic Achievement. *Econometrica*, 73 (2).
- Robert, D. (2009). Reputation Management for Education A Review of the Academic & Professional Literature Reputation Management for Education A Review of the Academic & Professional Literature. *The Knowledge Partnership*, 14.

- Roberts, D. (2009). *Reputation Management for Education : A Review of the Academic & Professional Literature* . London: The Knowledge Partnerships.
- Ron, O. (2005). *The role of ICT in higher education for the 21st century: ICT as a change agent for education*. Perth, Western Australia: Edith Cowan University.
- Rusell Group Papers. (2010). *Staying on top: The challenge of sustaining world-class higher education in the UK*. London: Rusell Group Papers.
- Ryan, J. F. (2004). The Relationship Between Institutional Expenditures and Degree Attainment at Baccalaureate Colleges. 2-8.
- Sadler, D. R. (2005). Interpretations of criteria-based assessment and grading in higher education. *Assessment & Evaluation in Higher Education* , 30 (2), 175-194.
- Snowman, J., & Biehler, R. (2003). *Psychology Applied To Teaching Study Guide, 10th Edition*. Boston: Houghton Mifflin.
- Snyder, C. R. (1991). The will and the ways: Development and validation of an individual-differences measure of hope . *Journal of Personality and Social Psychology* (60), 570-585.
- Swinburne Curriculum Coordination Unit. (2007). *Curriculum Coordination Unit*. Retrieved 1 8, 2015, from <http://www.swin.edu.au/hed/ccu/>
- Teffera, D., & Knight, J. (2008). Higher Education in Africa: The International Dimension. *Higher Education* , 21-50.
- Tinto, V. (2004). *Taking Student Success Seriously: Rethinking the First Year of College*. Syracuse University. Syracuse University.
- Toro, U. G., & Joshi, M. (2012). ICT in Higher Education: Review of Literature from the Period 2004-2011. *International Journal of Innovation, Management and Technology*, 3 (1), 22-23.
- Umbach, P. D., & Wawrzynski, M. R. (2003). *Faculty Do Matter: The Role of College Faculty in Student Learning and Engagement*. Bloomington.
- University of Leeds. (2014). *National Report - Management and governance of higher education institutions*. Leeds: University of Leeds.
- Unsworth, N., & Engle, R. W. (2007). The nature of individual difference & working memory capacity: Active maintenance in primary memory and controlled search from secondary memory. *Psychological Review* , 1 (114), 104-132.